

DAFTAR PUSTAKA

- Agmalini, S., Lingga, N. N., dan Nasir, S. (2013). Peningkatan Kualitas Air Rawa Tanah Liat Alam Dan Abu Terbang Batubara. *Jurnal Teknik Kimia*, 19(2), 59–68.
- Agustina, S. (2006). Teknologi Membran Dalam Pengolahan Limbah Cair Industri. *Jurnal Bulletin Penelitian*, 28.
- Amelia, F. (2015). *Membran Tekanan Ultra Rendah*. Institut Teknologi Bandung.
- Aufiyah, dan Damayanti, A. (2013). Pengolahan Limbah Laundry Menggunakan Membran Nanofiltrasi Aliran Cross Flow Untuk Menurunkan Kekeruhan Dan Fosfat. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(2), 98–103.
- Badan Standarisasi Nasional. (2005). Sni 06-6989.25-2005 Tentang Cara Uji Kekeruhan Dengan Nefelometer.
- Bismo, S. (2005). *Beberapa Teknologi Pengolahan Air Modern Yang Terkait Dengan Tuntutan Dan Tanggung Jawab Profesi Teknik Kimia*. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.1.4494.6406>
- Dvorak, B. I., dan Skipton, S. O. (2013). Drinking Water Treatment : Sediment Filtration, (December).
- Indriyani, V., Novianty, Y., dan Mirwan, A. (2017). Pembuatan Membran Ultrafiltrasi Dari Polimer Selulosa Asetat Dengan Metode Inversi Fasa. *Jurnal Konversi*, 6(1), 11–16.
- Iso 9001. (2014). Integrated Instruction Manual Wp 600 Series Meters.
- Kholif, M. Al, Ma'fuddin, T. Y., dan Widyastuti, S. (2018). Tingkat Penyisihan Cemaran Air Sungai Menggunakan Coagulant Aid , Sediment Polypropylene , Dan Manganese. *Jurnal Waktu*, 16, 1–8.
- Mahardani, N. S., dan Kusuma, F. H. (2002). Pengolahan Air Baku Menjadi Air Minum Dengan Teknologi Membran Mikrofiltrasi Dan Ultrafiltrasi, 1–13.
- Mairizki, F. (2017). Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Sekitar Kampus Universitas Islam Riau. *Jurnal Katalisator*, 2(3), 9–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22216/Jk.V2i1.1585>

- Mardiati, P., dan Purwoto, S. (2014). Penurunan Kandungan Bakteri Escherichia Coli Dan Timbal Pada Air Bersih Menggunakan Membran Reverse Osmosis. *Jurnal Teknik Waktu*, 12(1), 65–70.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (1990). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416 / Men . Kes / Per / Ix / 1990 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 492/Menkes/Per/1v/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*.
- Mifbakhuddin. (2010). Pengaruh Ketebalan Karbon Aktif Sebagai Media Filter Terhadap Penurunan Kesadahan, 5, 1–11.
- Mulder M. 1996. *Basic Principles of Membrane Technology*. Nederland: Kluwer Academic Publishers.
- Novia, A. A., Nadesya, A., Harliyanti, D. J., dan Ammar, M. (2019). Alat Pengolahan Air Baku Sederhana Dengan Sistem Filtrasi. *Jurnal Widyakala*, 6, 12–20.
- Olianovi, N., dan Pasaribu, M. R. (2017). Menghitung Escherichia Coli Fekal dari Air Cucian Selada di Pasar Wilayah Kecamatan Grogol. *Jurnal Kedokt Meditek*, 23(61), 23–31.
- Pranowo, D. (2006). *Kajian Kinerja Membran Ultrafiltrasi Untuk Penjernihan Cuka Apel*. Institut Pertanian Bogor.
- Rahmatia, A. (2009). *Alginate Dari Bakteri Pseudomonas Aeruginosa*. Institut Pertanian Bogor.
- Redjeki, S. (2011). Proses Desalinasi Dengan Membran.
- Said, N. I. (2005). Metoda Penghilangan Zat Besi Dan Mangan Di Dalam Penyediaan Air Minum Domestik. *Jurnal Air Indonesia*, 1(3).
- Said, N. I. (2009). Uji Kinerja Pengolahan Air Siap Minum Dengan Proses Biofiltrasi , Ultrafiltrasi Dan Reverse Osmosis (Ro) Dengan Air Baku Air Sungai. *Jurnal Air Indonesia*, 5(2), 144–161.
- Said, N. I., dan Wahjono, H. D. (1999). *Pembuatan Filter Untuk Menghilangkan Zat Besi Dan Mangan Di Dalam Air*. Jakarta.
- Saifudin, M. R., dan Astuti, D. (2005). Kombinasi Media Filter Untuk Menurunkan Kadar Besi (Fe). *Jurnal Penelitian Sains Dan Teknologi*, 6(1), 49–64.

- Sitanggang, P. Y. (2016). *Sistem Pengolahan Air Minum Terdesentralisasi Dengan Teknologi Membran*. Institut Teknologi Bandung.
- Sorongan, E., Ghazi, S., Azmanajaya, E., dan Hilmansyah. (2019). Perancangan Dan Implementasi Alat Backwash Air Layak Konsumsi. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(1). <https://doi.org/10.24903/Jam.V3i1.382>
- Sulaeman, O. (2018). Water Treatment Design Using Ultrafiltrasi Membrane With Capacity Of 50m³ / Day. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 11(1), 37–44.
- Suppa, R. (2018). Uji Sifat Fisis Air Pada Alat Filtrasi Sederhana Skala Kecil Untuk Pembersih Air Dalam Keadaan Darurat. *Jurnal Pena Teknik*, 3(1), 37–46.
- Syafalni, S., Marsiano, W., dan Kuswaya, W. (2018). Filtrasi Bantaran Sungai, Fbs Dan Filtrasi Bantaran Danau, Fbs/D Untuk Sumber Daya Air Berkelanjutan. In *Kebijakan Tata Kelola Sumber Daya Air Yang Ber Keadilan*. Jakarta.
- Syahputra, A., Sugianto, dan Syech, R. (2015). Rancang Bangun Alat Penjernih Air Yang Tercemar Logam Berat Fe, Cu, Zn Dalam Skala Laboratorium, 2(1), 86–92.
- Wenten I G. (1999). *Teknologi Membran Industrial*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Widayat, W. (2007). Aplikasi Teknologi Pengolahan Air Asin. *Jurnal Air Indonesia*, 3(1).
- Wiyono, N., Faturrahman, A., dan Syauqiah, I. (2017). Sistem Pengolahan Air Minum Sederhana (Portable Water Treatment). *Jurnal Konversi*, 6(1).